



Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Keputusan dalam Memilih Program Studi

Syahlita Dafina Achmad*, Felicia Regina, Fanda Helda Saputri, Athia Salma, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya perkembangan teknologi yang memengaruhi industri kerja serta SDM. Perkembangan ini memberi dampak bagi SDM agar bisa memenuhi kebutuhan masa kini. Pendidikan salah satu hal yang memengaruhi kualitas SDM, maka dari itu pemilihan program studi pada saat masuk perguruan tinggi memengaruhi kualitas diri seseorang agar dapat bersaing dengan perkembangan yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan terhadap memilih program studi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan SPSS versi 27. Responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa memengaruhi keputusan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Keputusan Memilih, Minat, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.600>

*Correspondence: Syahlita Dafina Achmad

Email: syahlitatata2207@gmail.com

Received: 20-04-2024

Accepted: 09-05-2024

Published: 10-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research is motivated by the development of technology that affects the work industry and human resources. These developments impact human resources and their ability to meet current needs. Education is one of the factors influencing the quality of human resources; therefore, the choice of study programs when entering higher education affects a person's ability to compete with these developments. The purpose of this research is to analyze the influence of student interest on the decision to choose a study program. This research uses a quantitative method with SPSS version 27. The respondents in this research are 30 students from the STIA LAN Jakarta Polytechnic. The results show that student interest affects the decision in choosing a study program.

Keywords: Decision Making, Interest, College Student

Pendahuluan

Saat ini dunia sedang masuk dalam industri 4.0. Industri ini ditandai dengan berkembangnya sistem digital, visual, dan kecerdasan buatan (AI). Untuk memenuhi hal tersebut, dibutuhkan kualitas SDM yang memadai dan adaptif. Permasalahannya adalah saat ini kualitas SDM Indonesia belum mampu bersaing dengan negara-negara lain. Ada banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM, salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan adalah dasar yang dimiliki oleh setiap manusia dan dianggap penting oleh seluruh bangsa. Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang dapat memberikan dampak bagi sumber daya manusia. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa "pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi". Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pemilihan jurusan perguruan tinggi merupakan keputusan penting dalam kehidupan mahasiswa (Firmalino et al., 2020; Hwang, 2019; Johnson-Lawrence, 2020; Wu, 2022). Penentuan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks, melibatkan pertimbangan personal, lingkungan, serta harapan masa depan (Kalkbrenner, 2021; Latif & Miles, 2020; Lee, 2018; Letkiewicz et al., 2014; Marquis & Ghosh, 2017; Wu, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi menjadi esensial karena implikasinya terhadap kesuksesan akademis, kepuasan siswa, dan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia profesional.

Hal yang mempengaruhi dalam pemilihan jurusan yaitu minat. Menurut KBBI (2008: 916) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti ketertarikan terhadap program studi, kelebihan yang didapat terhadap program studi serta hal lain yang mempengaruhi kemauan. Melihat kondisi tersebut maka pemilihan jurusan tidak hanya berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri saja, namun ada dorongan dari luar sehingga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan program studi yang diambil. Keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah program studi apabila tidak dibarengi dengan minat mahasiswa itu sendiri, maka akan mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Dengan adanya minat, hal ini dapat mendorong mahasiswa untuk dapat lulus tepat waktu dan mengikuti perkuliahan dengan baik.

Menurut Susilowati (2015: 28) beberapa masalah yang didapat ketika mahasiswa merasa salah jurusan antara lain problem psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat, dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Problem akademis, prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Problem relasional, mahasiswa menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian pada beberapa mahasiswa untuk mengetahui apakah minat berpengaruh dalam pemilihan program studi mereka dengan diberi judul penelitian yaitu "Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi".

A. Minat

Menurut KBBI (2008: 916) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan terhadap sesuatu. Minat merupakan keadaan mental yang menghasilkan respons terfokus terhadap suatu situasi atau objek yang menyenangkan dan memuaskan bagi seseorang. Oleh karena itu, minat mengarah pada sikap bersedia ketika ada stimulus khusus tergantung situasi.

1. Minat Berdasarkan Timbulnya

Akyas Azhari (2004) membagi minat berdasarkan timbulnya kedalam dua bagian, yaitu sebagai berikut; Minat primitif, yaitu suatu dorongan dari dalam diri manusia yang berkisar pada rasa senang, makan dan kebebasan beraktivitas dan Minat kultural, yaitu suatu dorongan yang timbul dari dalam diri manusia yang meliputi pemenuhan kepuasan yang lebih tinggi lagi yang hanya bisa dicapai melalui belajar.

2. Minat Berdasarkan Arahnya

Minat (Saleh, 2004)) menurut arahnya dapat pula diklasifikasikan kepada dua macam, yaitu sebagai berikut: Minat intrinsik, yaitu minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ini jauh lebih mendasar dan asli. Misalnya, seseorang yang ingin menjadi ahli dalam suatu bidang tertentu akan menekuni bidang yang dia inginkan tersebut. Dengan kata lain, orang tersebut belajar karena tanpa belajar ia tidak mungkin menjadi seorang ahli. Minat ekstrinsik, yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Apabila tujuannya sudah tercapai besar kemungkinan minat itu hilang. Seseorang yang mengerjakan sebuah prestasi agar mendapat hadiah, misalnya, minatnya akan menurun setelah tujuan tersebut berhasil diraihinya.

3. Minat Berdasarkan Cara Mengungkapkannya

Apabila kita lihat dari cara mengungkapkannya, maka minat dapat digolongkan kepada empat bagian, yaitu sebagai berikut:

- a) Expressed Interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas yang disenangi maupun tidak. Dari jawabannya dapat diketahui seberapa jauh minat yang dimilikinya.

- b) Manifest interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mengobservasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) Tested interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban test objektif yang diberikan. Nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap masalah tersebut.
- d) Inventoried interest, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan yang biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek, apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas atau objek yang ditanyakan.

B. Pengambilan Keputusan Motivasi Belajar

Menurut Eisenfuhr (dalam Lunenburg, 2010) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Definisi ini memiliki tiga kunci elemen. Pertama, pengambilan keputusan melibatkan membuat pilihan dari sejumlah pilihan. Kedua, pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan lebih dari sekedar pilihan akhir dari antara alternatif. Ketiga, "hasil yang diinginkan" yang disebutkan dalam definisi melibatkan tujuan atau target yang dihasilkan dari aktivitas mental bahwa pembuat keputusan terlibat dalam mencapai keputusan akhir (dalam Lunenburg, 2010).

Indikator pengambilan keputusan menurut syamsi (2015: 18) sebagai berikut:

- a) Indikator tujuan
- b) Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan,kejelasan,dan kemampuan memprediksi.
- c) Indikator dibutuhkan suatu untuk mengukur hasil yang dicapai
- d) Dibutuhkan secara untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya,termasuk sudah di perhitungkan di dalamnya uncontrollable events-nya.
- e) Indikator faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya
- f) Faktor yang dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner atau angket kepada tiga puluh orang mahasiswa. Lokus penelitian adalah Politeknik STIA LAN Jakarta.

- a) Populasi

Populasi dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa MSDMA tahun 2022 Politeknik STIA LAN Jakarta.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
A MSDMA 2022	21 orang
B MSDMA 2022	22 orang
Total	43 orang

b) Sampel

Sampel yang diambil berjumlah 30 orang mahasiswa MSDMA 2022. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan teknik *random sampling*.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
A MSDMA 2022	21 orang	21 orang
Total	43 orang	30 orang

c) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi secara normal akan diuji dengan uji statistic parametrik. Data yang dikatakan berdistribusi secara normal menunjukkan bahwa nilai dari asymp. 2 tailed $> 0,05$ dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

d) Uji Signifikansi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y dengan melihat nilai t hitung terhadap nilai t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel; atau
- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai sig. $> 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig. $< 0,05$

e) Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dengan melihat nilai R Square yang terdapat dalam tabel model summary.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian didapatkan melalui hasil olah data kuisisioner dengan melakukan tiga kriteria pengukuran menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Tiga pengukuran yang digunakan adalah: uji normalitas, uji signifikansi, dan uji regresi sederhana.

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat sebaran data sehingga diketahui data normal atau tidak. Syarat untuk menyatakan bahwa sebaran data kitra normal atau tidak adalah nilai

Astmp. sig. (2-tailed) harus lebih besar dari 0,05. Berikut tabel data hasil uji normalitas yang diperoleh dari *output* hitung SPSS versi 27.

Tabel 4. Tabel Uji Normalitas SPSS 27

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000	
	Std. Deviation	2,34501156	
Most Extreme Differences	Absolute	0,152	
	Positive	0,113	
	Negative	-0,152	
Test Statistic		0,152	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,075	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,073	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,066
		Upper Bound	0,079

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SPSS, nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa data bernilai 0,075 yang berarti nilai ini lebih dari 0,05. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji diatas dapat dinyatakan bahwa sebaran data berdistribusi secara normal.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi sangat penting dilakukan untuk melihat adanya kontribusi dari suatu penelitian. Uji ini juga dilakukan agar bisa menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dihasilkan dari uji signifikansi ini merupakan dari hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai t tabel atau nilai signifikansi. Dasar pengambilan hipotesis yang saya gunakan dalam penelitian kali adalah dengan melihat nilai significant *output* SPSS 27. Berikut hasil dari uji signifikansi dari *output* SPSS 27.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi SPSS 27

Model	Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-833	2,571		-343	,734
Minat Mahasiswa	,999	,128	,827	7,795	<,001

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai significant dari metode mengajar adalah 0,002. Hal ini dinyatakan bahwa nilai significant kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil pengambilan diatas, apabila nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima.

c) Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat adanya tingkat pengaruh variabel x terhadap variabel y yang dilihat dari nilai R Square dalam tabel Model Summary. Nilai R Square didapat setelah kita melakukan uji regresi pada SPSS. Nilai R Square menunjukkan angka 0,293. Maksudnya besar pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan dalam memilih program studi adalah sebesar 68,5% sedangkan 31,5% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selain itu, untuk persamaan regresi dapat dilihat nilai Unstandardized B yang tertera dalam tabel 3. Maka, persamaan yang dihasilkan berdasarkan nilai tersebut adalah $Y = 0.999 X - 0.883$, dimana -0.883 adalah nilai angka konstanta dan 0.999 adalah nilai koefisien regresi. Angka dalam koefisien regresi mempunyai arti bahwa setiap kenaikan 1% metode mengajar maka akan menaikkan 99,9% minat terhadap keputusan mahasiswa.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat mahasiswa terhadap keputusan dalam memilih program studi adalah sebesar 68,5%. Maka dari itu, minat mahasiswa dalam memilih program studi dapat mencerminkan minat dan kesesuaian mahasiswa terhadap bidang studi yang mereka pilih.

Daftar Pustaka

- Amalia, R., & Firmadhani, C. (2022). Teknik Pengambilan Keputusan. Bandung: RTujuh Mediaprinting.
- Firmalino, R., Flor, R., Padiernos, S., Rosales, R., Sison, J., & Midel, M. (2020). Factors that affect student's decision in choosing college courses in Bestlink College of the Philippines. *Ascendens Asia Singapore – Bestlink College of the Philippines Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1).
- Fitrawan, A. (2020). Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019). Makassar.
- Hwang, Y. (2019). The role of college experience in shaping major and future career path choice at four-year institutions (Doctoral dissertation, Indiana University).
- Johnson, N., & Seaman, J. (2021). 2021 Special topics report: The growth of online learning and digital learning resources in Canadian post-secondary education.
- Kalkbrenner, M. T. (2021). A practical guide to instrument development and score validation in the social sciences: The MEASURE approach. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 26(1), 1.

-
- Latif, E., & Miles, S. (2020). Undergraduate characteristics and elective course choice. *Australasian Journal of Economics Education*, 17(1), 1-23.
- Lee, N. E. (2018). Skills for the 21st century: A meta-synthesis of soft-skills and achievement. *Canadian Journal of Career Development*, 17(2), 73-86.
- Letkiewicz, J., Lim, H., Heckman, S., Bartholomae, S., Fox, J. J., & Montalto, C. P. (2014). The path to graduation: Factors predicting on-time graduation rates. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 16(3), 351-371.
- Marquis, G. P., & Ghosh, S. (2017). Student preferences for a hybrid course. *Journal of Education for Business*, 92(3), 105-113.
- Sardirman. (n.d.). Interaksi dan Motivasi. Retrieved from <https://etheses.iainkediri.ac.id/124/3/7.%20BAB%20II.pdf>
- Wu, N. (2022). Factors influencing students' career intentions in the hospitality and tourism industries: A meta-analysis. *Behavioral Sciences*, 12(12), 517.